

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis menunjukan bahwa penerapan teknik *cutting* pada program Jajan Skuy Episode 9 sebagai berikut, Pertama, penerapan teknik *cutting* seperti *cut to cut*, *J Cut* dan *L Cut* dapat membantu menyusun alur cerita sehingga narasi menjadi terorganisir dan mudah dipahami *audiens*. Kedua, penggunaan *rough cut* di tahap awal editing dapat meningkatkan efisiensi durasi dengan memotong bagian *clip* yang tidak relevan. Dengan menerapkan teknik *cutting* dapat memastikan kesesuaian antara audio dan visual melalui transisi yang halus, serta menjaga kontinuitas perpindahan antar adegan.

Keberhasilan penerapan teknik *cutting* dalam meningkatkan daya tarik pada program Jajan Skuy episode 9 Balai Yasa terlihat dari pencapaian sejumlah indikator. Diantaranya, kejelasan alur cerita yang mampu dinikmati oleh penonton, serta transisi visual yang halus memberikan pengalaman menonton yang profesional. Program ini juga berhasil memenuhi standar penayangan televisi dengan tayang di stasiun televisi lokal yang bernama RBTv. Keberhasilan semakin diperkuat dengan masuknya program Jajan Skuy sebagai nominasi program siaran televisi terfavorit dalam acara Anugerah Penyiaran KPID DIY 2024.

5.2 Saran

Dalam analisis karya ini hanya membahas penerapan teknik *cutting* pada program Jajan Skuy episode 9 dan teknik *cutting* yang digunakan juga terbatas tidak semua teknik *cutting* diterapkan pada program ini. Untuk pembaca, disarankan untuk memperluas kajian mengenai teknik *cutting* lainnya, seperti *Match Cut*, *Jump Cut*, atau *Montage*. Selain itu, disarankan untuk mengkaji perbandingan hasil penerapan teknik *cutting* menggunakan Adobe Premiere Pro dengan software lainnya, seperti Final Cut Pro, Cap Cut atau DaVinci Resolve, untuk memberikan wawasan baru terkait kelebihan dan kekurangan masing-masing software editing dalam mendukung proses editing.

Untuk meningkatkan kualitas program, juga disarankan untuk melibatkan audiens dalam proses penelitian seperti melalui survei atau wawancara, dengan memahami sudut pandang langsung dari penonton, tim produksi dapat memahami bagian-bagian yang menarik bagi penonton. Pendekatan ini dapat memberikan *feedback* yang lebih relevan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

Selanjutnya, analisis juga dapat diperluas dengan mengkaji bagaimana teknik *cutting* dapat disesuaikan dengan genre program televisi yang berbeda, seperti dokumenter, program hiburan, dan *reality show*, sehingga menciptakan metode editing yang lebih kontekstual sesuai dengan karakteristik setiap genre program.